

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara

Financial Report Analysis to Asses Financial Performance at PT. PLN (Persero) UP3 North Makassar

Sunarya Fitri*, Mushlis Ruslan, Lukman Setiawan

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: nayasnrya@gmail.com

Diterima: 28 September 2024 / Disetujui: 30 Desember 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara periode 2020-2022. Indikator analisis yang digunakan yaitu Rasio Keuangan ROI, ROE, Rasio Lancar, Rasio Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, TATO, dan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset, kemudian digunakan juga nilai rasio yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: KEP-100/MBU.2002. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara yang telah disediakan perusahaan dalam bentuk file. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara pada tahun 2020 berada pada kategori sehat, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 berada pada kategori kurang sehat. Hal ini berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengenai tingkat rasio PT PLN (Persero) yang diukur berdasarkan total skor keseluruhan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

Abstract: The purpose of the research is to know the financial performance of PT PLN (Persero) UP3 North Makassar in the period 2021-2022. The measurement indicators used are financial ratios consisting of ROE, ROI, Current Ratio, Cash Ratio, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Aset Turn Over and Ratio of Own Capital to Total Assets. Then the standards of BUMN companies are also used based on the value of the ratio set by Minister of State-Owned Enterprises Decree Number: Kep-100/MBU.2002. In the research, the data used are financial statements of PT PLN (Persero) UP3 North Makassar which have been provided by the company in the form of files. The results showed that the financial performance of PT PLN (Persero) Makassar Utara in 2020 is in the healthy category, while in 2021 and 2022 it is in the unhealthy category. It is based on the standards set by the Ministry of State-Owned Enterprises regarding the level of PT PLN (Persero) ratio as measured by the overall total score.

Keywords: Financial Statement, Financial Performance, Financial Ratios



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Pada era saat ini kebutuhan manusia sudah sangat bergantung pada sumber daya energi. Salah satu sumber daya energi yang sangat dibutuhkan oleh manusia adalah listrik. Hampir semua aktivitas atau hasil karya bergantung pada ketersediaan energi listrik. Dalam perkembangan dunia usaha, baik itu jasa, dagang, maupun manufaktur sangat bergantung pada energi listrik. Energi listrik merupakan elemen penting dalam kelangsungan hidup usaha tersebut. Baik itu sifatnya rutin maupun yang umum semuanya memerlukan energi listrik yang memadai. Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berwenang dalam mengurus energi kelistrikan. PT. PLN (Persero) yang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang menjadi perusahaan monopoli yang bergerak dibidang kelistrikan yang diketahui memiliki aset yang besar juga harus memperhatikan kinerja keuangannya. Sehingga baik buruknya kinerja PLN akan sangat berdampak pada pendapatan Negara yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Negara.

Laporan keuangan merupakan media penting dalam mengomunikasikan informasi keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Menurut Lukman Setiawan (2019), laporan keuangan berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui semua informasi terkait aktivitas perusahaan. Kinerja

keuangan, sebagaimana diungkapkan oleh Hutabarat (2020), adalah upaya untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan praktik keuangan yang baik. Tujuan pengukuran kinerja keuangan menurut Munawir dalam Hidayat (2021) mencakup pengukuran profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan untuk memahami tingkat keberhasilan operasionalnya. Rasio keuangan, seperti yang diungkapkan oleh Kasmir dalam Illahude dkk (2021), adalah alat untuk membandingkan angka dalam laporan keuangan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Jenis-jenis rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Rasio profitabilitas, seperti Net Profit Margin, Return on Investment, dan Return on Equity, mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan. Rasio likuiditas, seperti Current Ratio dan Cash Ratio, menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, rasio solvabilitas, termasuk Debt Ratio dan Total Debt to Equity Ratio, digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio aktivitas menggambarkan efisiensi operasional perusahaan, termasuk kegiatan penjualan, pembelian, dan pengelolaan aset. Menurut Harahap (2012), rasio ini mencakup Inventory Turn Over, Total Asset Turn Over, dan Fixed Asset Turn Over, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Selain itu, Receivable Turn Over dan Periode Penagihan Piutang menilai kecepatan penagihan piutang, yang menjadi indikator penting dalam menjaga arus kas perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio ini, perusahaan dapat menilai efisiensi operasional dan menetapkan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja finansial.

Laporan keuangan merupakan hasil dari tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan atau dalam suatu periode tertentu.. Muhlis Ruslan, dkk. (2017) menjelaskan bahwa organisasi yang sehat jika laporan keuangannya baik, sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangannya. Kinerja keuangan adalah bentuk pencapaian pada sebuah perusahaan setelah menjalankan segala fungsinya yang dapat dilihat dari keadaan keuangan melalui laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi, neraca, laporan arus kas, laporan posisi keuangan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sering digunakan yaitu rasio keuangan yang kemudian dapat kita ketahui bagaimana kondisi keuangan dalam perusahaan tersebut apakah kondisinya baik atau sebaliknya buruk dalam kondisi tertentu (Fahmi, 2011). Selanjutnya, Muhlis Ruslan, dkk. (2021) menjelaskan bahwa tata kelola administrasi dan keuangan yang baik menunjukkan kriteria dan keberlanjutan organisasi atau kelembagaan. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan juga penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Rasio keuangan yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Berdasarkan data-data keuangan terlihat bahwa terjadi kenaikan pada pergerakan aset dari tahun ke tahun, hal sebaliknya terjadi pada pergerakan laba/rugi yang mana terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Sehingga pengukuran kinerja keuangan sangat penting karena diharapkan dapat membantu kegiatan operasional yang baik agar dapat membantu meningkatkan pertumbuhan keuangan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara periode 2020-2022.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dikatakan demikian, karena pada penelitian ini data yang digunakan adalah data numerik yang jelas skala ukurnya, dan kemudian hasil analisis data tersebut diinterpretasikan secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kantor PT. PLN (Persero) Makassar Utara yang terletak di Jl. Gunung Latimojong No.6 Kota Makassar Sulawesi Selatan 90222. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data merupakan faktor yang penting demi keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu data dari keuangan yang berupa neraca dan laporan laba/rugi PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Utara Periode 2020-2019. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang akan digunakan adalah delapan

indikator yang terdapat pada KEP-100/MBU/2002 yaitu, return on equity (ROE), return on investment (ROI), cash ratio, current ratio, collection periods, perputaran persediaan, total asset turn over, dan TMS terhadap total aktiva.

Tabel 1. Standar Bobot

Rasio	Skor
Return On Equity (ROE)	15
Return On Investment (ROI)	10
Cash Ratio	3
Current Ratio	4
Perputaran Piutang	4
Perputaran Persediaan	4
Perputaran Total Aset	4
Rasio Modal Sendiri Terhadap Aktiva	6
Total Bobot	50

Sumber : KEP-100/MBU.2002 Kementerian BUMN

Tabel 2. Kategori

Interval	Kategori
50=>Tb=>40	Sangat Sehat
40=>Tb=>30	Sehat
30=>Tb=>20	Kurang Sehat
20=>Tb=>10	Tidak Sehat
10=>Tb=>1,5	Sangat Tidak Sehat

a) Rasio Profitabilitas

Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Investment (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

c) Rasio Aktivitas

Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Piutang}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

Total Aset Turn Over (TATO)

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d) Rasio Solvabilitas

Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset

$$\text{Modal Sendiri Terhadap Aset} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

e) Standar Bobot Skor Kinerja BUMN

$$\text{Skor Kinerja BUMN} = \frac{\text{Skor Perusahaan}}{\text{Total Skor BUMN}} \times 100\%$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan laporan keuangan dari pihak PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara tahun 2020-2022 sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan. Berikut merupakan hasil analisis kinerja keuangan pada PT PLN UP3 Makassar Utara dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep.100/BUMN/2002.

- 1) Rasio Profitabilitas
 - a) Return On Equity

Tabel 1. On Equity (Roe) Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2020	420.993.411.474	422.028.508.513	99,75%
2021	(543.476.866.820)	(543.476.866.820)	100%
2022	(729.609.783.771)	(729.609.783.771)	100%

Sumber: Data Perusahaan Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio *Return of Equity* (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mempergunakan modal yang dimilikinya dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas yaitu pada tahun 2021, ROE mengalami kenaikan sebesar 0,25% dari 99,75% menjadi 100% pada tahun sebelumnya dan pada tahun 2022 ROE tetap berada pada presentase 100% sama dengan tahun sebelumnya yang berarti tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atau modal yang diinvestasikan memperoleh laba sebesar 100%.

- b) Return of Investment

Tabel 2. Return Of Investment (ROI) Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROI (%)
2020	420.993.411.474	1.719.428.505.275	24,48%
2021	(543.476.866.820)	1.835.154.295.656	-29,32%
2022	(729.609.783.771)	1.840.943.668.045	-39,63%

Sumber: Data Perusahaan Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva. Pada tahun 2021, ROI mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya, yaitu sebesar -29,32% pada tahun 2021 dari 24,48% pada tahun 2020, bahkan mencapai nilai negatif. Penyebabnya adalah penurunan laba yang tidak sebanding dengan kenaikan jumlah aktiva. Pada tahun 2022 ROI tetap mengalami penurunan sebesar -39,63% yang disebabkan oleh penurunan laba perusahaan.

- 2) Rasio Likuiditas
 - a) Rasio Lancar (Current Ratio)

Tabel 3. Rasio Lancar (Current Ratio) Tahun 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Jangka Pendek (Rp)	Rasio Lancar (%)
2020	211.057.950.498	194.456.030.835	108%
2021	255.231.389.837	205.381.774.566	124%
2022	242.676.126.251	211.499.064.782	114%

Sumber: Data Perusahaan Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas menunjukkan presentase rasio lancar pada tahun 2020 sebesar 108% sehingga setiap Rp. 1 utang lancar mampu dijamin aktiva lancar sebesar Rp. 1,08 yang artinya perusahaan cukup mampu menutup utang lancarnya dengan aktiva yang dimiliki.

Pada tahun 2021 presentase rasio lancar yaitu sebesar 124% yang artinya presentase rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 15,74% jika dibandingkan dengan presentase pada tahun 2020, yang

artinya setiap Rp.1 utang lancar akan dijamin aktiva lancar sebesar Rp.1,24 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutup utang lancarnya dengan aktiva lancar.

Pada tahun 2022 presentase rasio lancar yaitu sebesar 115%, yang artinya presentase rasio lancar mengalami penurunan sebesar 9,53% jika dibandingkan dengan presentase pada tahun 2021, akan tetapi presentase ini masih cukup maksimal bagi perusahaan dalam menutup utang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki yakni setiap Rp.1 utang lancar mampu dijamin aktiva lancar sebesar Rp. 1,15.

b) Rasio Kas (Cash Ratio)

Tabel 4. Rasio Kas (Cash Ratio) Tahun 2020-2022

Tahun	Kas (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio Kas (%)
2020	-	194.456.030.835	0
2021	-	205.381.774.566	0
2022	-	211.499.064.782	0

Sumber: Data Perusahaan Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Kas yang dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas menunjukkan presentase rasio kas secara berturut – turut dari tahun 2020 hingga tahun 2022 berada pada angka 0% yang artinya setiap Rp. 1 utang lancar akan ditanggung aktiva lancar sebesar 0%. sehingga kondisi ini menggambarkan perusahaan yang belum mampu menutup utang lancar yang dimilikinya dengan menggunakan aktiva lancar atau kas yang tersedia di perusahaan.

3) Rasio Aktivitas

a) Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Tabel 5. Perputaran Piutang Tahun 2020-2022

Tahun	Piutang Usaha (Rp)	Pendaoatan Usaha (Rp)	CP (Hari)
2020	182.067.548.062	2.502.877.279.800	26,55
2021	228.532.113.274	2.752.293.569.793	30,60
2022	211.582.466.684	3.358.431.055.854	22,99

Sumber: Data Perusahaan Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran piutang atau Collection Periods yang dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas menunjukkan presentase rasio Collection Periods pada tahun 2020 sebesar 26,44 hari, yakni lebih kecil dari 60 hari, kemudian presentase yang juga sama baiknya ditunjukkan pada tahun 2021 dan 2022 yakni presentase rasio collection periods pada tahun 2021 yaitu 30,60 hari dan pada tahun 2022 yaitu 22,99 hari sehingga presentase collection periods ini sangat baik karena perputarannya lebih kecil dari 60 hari, hal ini disebabkan karena lebih besarnya pendapatan usaha daripada piutang usaha perusahaan.

b) Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Tabel 6. Perputaran Persediaan Tahun 2020-2022

Tahun	Persediaan (Rp)	Pendaoatan Usaha (Rp)	ITO (Hari)
2020	27.638.546.108	2.502.877.279.800	4,03
2021	25.119.330.027	2.752.293.569.793	3,36
2022	27.638.546.108	3.358.431.055.854	3,19

Sumber: Data Perusahaan Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Perputaran Persediaan yang dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas menunjukkan bahwa presentasi rasio perputaran persediaan pada tahun 2020 yakni 4,03 hari, kemudian tahun 2021 dan tahun 2021 presentase rasio perputaran persediaan terus menurun yaitu 3,36 hari pada tahun 2021 dan 3,19 hari pada tahun 2022. Sehingga dalam hal ini menunjukkan perusahaan yang semakin efektif berdasarkan standar dari kementerian BUMN, dikarenakan persediaan yang ada dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan usaha perusahaan.

c) Total Aset Turn Over (TATO)

Tabel 7. Total Aset Turn Over 2020-2022

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Asset (Rp)	TATO (%)
2020	2.075.831.474.603	1.719.428.505.275	120,72%

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Asset (Rp)	TATO (%)
2021	2.257.137.179.642	1.835.154.295.656	122,99%
2022	2.577.267.620.520	1.840.943.668.045	139,99%

Sumber: Data Perusahaan Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio TATO yang dapat dilihat dari hasil tabel diatas menunjukkan TATO selama 2 tahun berturut-turut mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,27% dan pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 17%. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan jumlah penjualan yang dihasilkan lebih besar daripada jumlahnya.

4) Rasio Solvabilitas (Total Modal Sendiri Terhadap Aset (TMS))

Tabel 8. Total Modal Sendiri Terhadap Aset (Tms) 2020-2022

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Total Asset (Rp)	TMS (%)
2020	420.993.411.474	1.719.428.505.275	24,54%
2021	(543.476.866.820)	1.835.154.295.656	-29,32%
2022	(729.609.783.771)	1.840.943.668.045	-39,63%

Sumber: Data Perusahaan Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset yang dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas menunjukkan presentase TMS tahun 2020 adalah 24,54%. Kemudian pada tahun 2021 dan 2022 TMS mengalami penurunan yaitu -29,32% pada tahun 2021 dan -39,63% pada tahun 2022, berdasarkan dengan penetapan bobot pada bab III, jika skornya dibawah 0 maka memiliki skor 0 pula. Hal ini menunjukkan TMS berada pada posisi sangat buruk.

5) Standar Bobot Kinerja BUMN

$$\text{Skor Kinerja BUMN 2020} = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$= 86\%$$

$$\text{Skor Kinerja BUMN 2021 dan 2022} = \frac{29,5}{50} \times 100\%$$

$$= 59\%$$

Pembahasan

6) Return on Equity (ROE)

Berdasarkan hasil analisis presentase skor ROE sesuai dengan standar bobot BUMN, kinerja keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara pada tahun 2020 hingga 2021 menunjukkan hasil yang sangat maksimal dengan skor 15. Skor ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba bersih berada pada tingkat yang optimal. Pencapaian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil memanfaatkan modal ekuitasnya secara efektif dalam menunjang operasional dan profitabilitas.

Namun, keberhasilan skor ROE ini tidak hanya menggambarkan efisiensi penggunaan ekuitas, tetapi juga pengelolaan perusahaan yang konsisten. Dalam konteks ini, kinerja maksimal perusahaan juga dapat menjadi indikator stabilitas keuangan yang berkontribusi pada keberlangsungan operasional. Konsistensi skor yang tinggi selama dua tahun berturut-turut mencerminkan bahwa PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara telah menjalankan strategi keuangan yang solid.

7) Return on Investment (ROI)

Hasil analisis ROI menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara pada tahun 2020 berada pada tingkat yang maksimal dengan skor 10. Skor ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba bersih dengan efisiensi yang tinggi. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, kinerja ROI mengalami penurunan drastis hingga skor 0, yang menunjukkan bahwa perusahaan gagal mencapai tingkat pengembalian investasi yang diharapkan.

Penurunan skor ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengelolaan aset yang kurang optimal atau perubahan kondisi eksternal yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Ketidakkonsistenan dalam kinerja ROI ini memberikan indikasi perlunya perbaikan strategi keuangan untuk memastikan pengelolaan aset lebih produktif dan menguntungkan di masa mendatang.

8) Rasio Lancar (Current Ratio)

Kinerja rasio lancar PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara pada tahun 2020 berada pada skor 2, yang menunjukkan bahwa perusahaan cukup maksimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2021 dan 2022, rasio lancar meningkat menjadi 2,5, yang merupakan skor maksimal berdasarkan standar bobot BUMN. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar untuk membayar utang jangka pendek.

Peningkatan skor ini menggambarkan pengelolaan aset lancar yang semakin baik, termasuk kas, piutang, dan persediaan. Dengan skor yang mencapai nilai maksimal selama dua tahun berturut-turut, PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara menunjukkan komitmen dalam menjaga likuiditas perusahaan agar tetap sehat dan mampu memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu.

9) Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara dari tahun 2020 hingga 2022 berada pada skor 0, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini mengindikasikan kurangnya likuiditas kas, sehingga perusahaan bergantung pada aset lancar lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial. Berdasarkan standar bobot BUMN, skor yang harus dicapai untuk rasio kas adalah 3, namun perusahaan belum berhasil mencapainya.

Kinerja rasio kas yang rendah ini dapat menjadi peringatan bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kas. Dengan memperbaiki manajemen arus kas dan mengurangi ketergantungan pada aset lancar lainnya, perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menghadapi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami tekanan keuangan yang signifikan.

10) Rasio Perputaran Piutang

Skor rasio perputaran piutang PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara dari tahun 2020 hingga 2022 berada pada angka 4, yang merupakan skor tertinggi berdasarkan standar bobot BUMN. Skor ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kecepatan penagihan piutang yang sangat baik, sehingga mendukung kelancaran arus kas operasional. Tingginya skor ini juga mencerminkan efisiensi dalam manajemen piutang perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menjaga rasio perputaran piutang yang tinggi selama tiga tahun berturut-turut menunjukkan stabilitas keuangan yang baik. Hal ini mencerminkan strategi pengelolaan piutang yang efektif dan kerja sama yang baik dengan pelanggan dalam penyelesaian pembayaran.

11) Rasio Perputaran Persediaan

Rasio perputaran persediaan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara menunjukkan kinerja yang konsisten dengan skor 4 dari tahun 2020 hingga 2022. Skor ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan dengan efisien, sehingga persediaan tidak menumpuk atau menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi. Tingginya skor ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan tingkat persediaan yang optimal sesuai kebutuhan operasional.

Keberhasilan dalam menjaga perputaran persediaan yang baik ini memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam hal efisiensi operasional. Pengelolaan persediaan yang optimal juga berkontribusi pada penurunan risiko kerugian akibat barang yang tidak terjual atau usang.

12) Rasio Total Asset Turn Over (TATO)

Berdasarkan hasil analisis, rasio TATO PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara dari tahun 2020 hingga 2022 berada pada skor 4, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Skor maksimal ini mencerminkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan aset, yang menjadi indikator penting dalam kinerja keuangan perusahaan.

Keberhasilan dalam mempertahankan skor TATO yang maksimal selama tiga tahun berturut-turut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi pengelolaan aset yang solid. Hal ini penting untuk mendukung pertumbuhan pendapatan dan keberlanjutan operasi perusahaan.

13) Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

Pada tahun 2020, rasio total modal sendiri terhadap total aset PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara berada pada skor 4, yang menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi kurang baik. Kondisi ini semakin memburuk pada tahun 2021 dan 2022, di mana skor turun menjadi 0. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang tinggi pada utang untuk membiayai asetnya.

Penurunan skor ini menunjukkan perlunya perusahaan untuk meningkatkan struktur modal dengan memperbesar porsi ekuitas. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi risiko keuangan akibat ketergantungan yang berlebihan pada utang.

14) Standar Bobot PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara

Berdasarkan data rekapitulasi skor, kinerja keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara pada tahun 2020 mencapai total skor 43, yang menempatkannya dalam kategori sehat dengan persentase 86%. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, total skor menurun menjadi 29,5, yang menyebabkan perusahaan masuk ke dalam kategori kurang sehat dengan persentase 59%. Penurunan ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Penurunan kategori kesehatan keuangan ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengevaluasi strategi keuangan dan operasionalnya. Dengan melakukan perbaikan yang signifikan, PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara dapat kembali mencapai kategori sehat dan meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas PT. PLN (Persero) Makassar Utara berdasarkan perhitungan rasio ROE dengan berdasarkan standar bobot BUMN yaitu memperlihatkan kinerja keuangan pada tahun 2020-2022 sudah maksimal dengan memperoleh standar bobot 15 dan Berdasarkan perhitungan rasio ROI dengan berdasarkan standar bobot BUMN yaitu memperlihatkan kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Utara sangat maksimal pada tahun 2020 dengan memperoleh bobot 10, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 tidak maksimal dengan memperoleh skor 0. Rasio Likuiditas PT. PLN Makassar Utara berdasarkan perhitungan rasio lancar dengan berdasarkan standar bobot BUMN yaitu memperlihatkan kinerja keuangan pada tahun 2020 cukup maksimal dengan memperoleh standar bobot 2 dan pada tahun 2021 dan 2022 sudah maksimal dengan memperoleh bobot 2,5 dan berdasarkan perhitungan rasio kas dengan berdasarkan standar bobot BUMN yaitu memperlihatkan kinerja keuangan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Utara pada tahun 2020-2022 belum maksimal disebabkan rasio kas dari tahun 2020-2022 dibawah standar bobot yaitu 0. Rasio Aktivitas PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Utara berdasarkan standar bobot BUMN yaitu perhitungan Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Total Aset Turn Over memperlihatkan kinerja keuangan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Utara sudah sangat maksimal dengan peroleh bobot 4 dari 2020-2022. Rasio Solvabilitas PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Utara berdasarkan standar bobot BUMN yaitu Rasio Tatal Modal Sendiri memperlihatkan kinerja keuangan pada tahun 2020 kurang maksimal dengan bobot 4 dan pada tahun 2021 dan 2022 diperoleh hasil yang tidak maksimal dengan bobot 0. Berdasarkan hasil analisis keseluruhan rasio yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor :KEP.100/BUMN/2002, maka perusahaan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Utara periode 2020 diperoleh total skor 43 sehingga perusahaan masuk dalam kategori sehat dengan presentase 86%. Kemudian pada tahun 2021 dan 2022 dengan perolehan skor 29,5 PT. PLN(Persero) UP3 Makassar Utara masuk dalam kategori kurang sehat dengan presentase 59%.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, 2020. Dasar – Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Jakarta: UNY Press.
- Dianita, Fahira U. (2020) Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT. Samudera Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. D3 Tesis. Universitas Negeri Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2014. Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal. edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta.
- Gunawan, Ade, 2019. Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal KRISNA, Vol 10(2).
- Hantono, 2018. Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Jakarta : Deepublish.
- Harahap, Sofyan Syafari. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan . Cet.Pertama; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2001
- Hidayat, 2021. Dasar – Dasar Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia.
<http://localhost:8080/xmlui/handle/12345678/913>

- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Ilahude. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. Jurnal EMBA, Vol.9 (4).
- Imansyah, 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) Wilayah SULSELBAR. Skripsi. Makassar : UNISMUH Makassar
- Kamus Bisnis dan Bank. “Biaya Operasional” Situs Resmi Media BPR. ===== (04 Maret 2023)
- Kasmir. 2017. Analisis laporan keuangan. Edisi Pertama. PT. Raja grafindo persada. Jakarta.
- Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, diakses tanggal 02 Maret 2023 pada <http://www.bumn.go.id>.
- Lestari, 2020. Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia, Tbk. Skripsi. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Lia, 2020. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. INCIPINA Indonesia Makassar. Economics Bosowa Journal, Vol 6(001).
- Lukman, S. 2015. Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Diukur dengan Reterun On Assets. ISSN: 2502-7697, Vol 1 No 1 Februari 2015. Universitas Bosowa.
- Luntungan. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfa Trijaya, Tbk. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi., Vol 2(4)
- Muhammad, Amri. (2018). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. INCIPINA Indonesia. Skripsi, UNISMUH Makassar
- Muhlis Ruslan, Asit Setiawan, Syahril Idris, 2021. Economic Growth, Increasing Farmer Institutional Peoductivity and Its Sustainability, IOSR Journal of Business and Management, (IOSR-JBM) e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2278-487X. Publisher:Internasional Organization of Science Research. Volume 23, Issye 11, (26 November, 2021). PP 30-37 www.iosjournals.com. DOI : 10.9790/487X-2311033037. URI:
- Muhlis Ruslan, Chalid Imran Musa, Dian Anggraece. The influence of Healthy Financial, Business, and Human Resource Competence toward the Performance of Cooperation Institution: A Study on The People Living in the Coastal Area in Makassar, Internasional Reviu of Management and Marketing, vol 7, 2017. ISSN: 2146-4405, <http://www.ecojournals.com>.<https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/437>
- Munawir, S. 2008. Analisis Informasi Keuangan. Edisi pertama cetakan kedua. Liberty : Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 1990 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lisrik Negara. PP No. 17 Tahun 1990 Pasal 2.
- PT. PLN (persero) Wilayah Sulawesi Selatan. Tenggara. dan Barat . “Profil Unit”. Situs Resmi PLN. <http://www.pln.co.id/sulselrabar/?p=62> (02 Maret 2023)
- Septiana, A. (2019) . Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Pamekasan: Duta Media Pubhling.
- Seri Suriani, Muhammad Firmansyah, dan Muhammad Yusuf Saleh. (2022). E-Book Manajemen Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi. Chakti Pustaka Indonesia: Jl. Ir. Sutami Makassar.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. AIFABETA.
- Yuli, Anriani (2019). Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor JL. A.P Pettarani Makassar. Skripsi. UNISMUH Makassar.